

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian tentang Efektifitas Model *Boarding School* dalam Meningkatkan Kecakapan Personal Siswa (Studi Kasus Implementasi Program Tahfidz Pada SMP Muhammadiyah 1 Kudus) ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Karena Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), dimana peneliti adalah sebagai *instrument kunci*, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbal*, teknik pengumpulannya dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.²

Adapun didalam penelitian kualitatif yang menjadi *instrument* utama adalah peneliti sendiri. Sebab, penulisan tesis ini merupakan tugas individu, sehingga hanya penulislah yang akan menjadi peneliti secara individu. Dalam hal ini peneliti menggunakan *instrument* berupa pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi untuk memperoleh data, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen pengumpulan data sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi.

B. Lokasi Penelitian

Maka dalam penelitian ini peneliti menetapkan lokasi penelitiannya di SMP Muhammadiyah 1 Kudus.

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 1991, hlm. 4

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm. 15

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah suatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Di dalam subjek penelitian ilmiah terdapat objek penelitian³. Subjek penelitian ini adalah guru pendamping *Boarding School*, wakil ketua kurikulum, dan kepala sekolah.

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat keadaan dimaksud bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penelilaian, sikap pro-kontra, simpati-antipati, keadaan batin, dan bisa juga berupa proses. Objek penelitian ini adalah kecakapan personal siswa.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian diperoleh dari 2 (dua) sumber yaitu:

1. Data Primer

Yaitu sebagai sumber data yang bersifat utama dan langsung berkaitan dengan yang diteliti, dalam hal ini adalah guru pendamping *Boarding School*, wakil ketua kurikulum dan kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 Kudus.

2. Data Sekunder

Yaitu sumber data yang bersifat kedua. Sumber data sekunder ini juga diperoleh dari pihak yang ada hubungan dengan guru SMP Muhammadiyah 1 Kudus yang dapat menunjang perolehan sumber data primer, yaitu berupa foto dokumentasi, hasil pengamatan kegiatan pembelajaran *Boarding School*serta data yang berupa *file*, CD dan buku yang berisi tentang data kegiatan, sejarah dan AD/ART SMP Muhammadiyah 1 Kudus juga buku pengembangan kemampuan guru SMP Muhammadiyah 1 Kudus

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan

³Saifuddin azwar, *Metode Penelitian*, pustaka pelajar, Yogyakarta, 1998, hlm.

data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴

Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dokumentasi dan gabungan ketiganya. Untuk memperoleh data peneliti menggunakan berbagai cara antara lain:

1. Wawancara

Menurut Esterberg mendefinisikan *interview* atau wawancara sebagai berikut:

“Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self report*, atau setidaknya tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.⁵

Sedangkan menurut Susan Stainback mengemukakan bahwa dengan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dalam hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.⁶

Adapun dalam wawancara ini penulis menggunakan jenis wawancara bertahap. Menurut Bungin, bentuk wawancara ini sedikit lebih formal dan sistematis dibanding dengan wawancara mendalam, tetapi masih jauh dari tidak formal dan tidak sistematis jika dibandingkan dengan teknik wawancara sistematis. Wawancara bertahap dilaksanakan secara bebas dan juga mendalam, tetapi kebebasan ini tetap tidak terlepas dari pokok persoalan yang akan ditanyakan kepada responden dan telah dipersiapkan sebelumnya oleh pewawancara. Ada pula beberapa ahli menamakan wawancara ini dengan wawancara

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm. 308

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm.317

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm. 318

bebas terpimpin artinya wawancara berjalan dengan bebas tapi terpenuhi kapabilitas persoalan penelitian atau tetap terikat dengan pokok-pokok pewawancara.⁷

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan program tahfidz untuk mengetahui efektifitas model *Boarding School* dalam meningkatkan kecakapan personal siswa pada SMP Muhammadiyah 1 Kudus tersebut.

Sedangkan dalam hal ini peneliti memberi kriteria kepada beberapa narasumber yang terkait yaitu sebagai berikut:

- a. Kepada narasumber yang mendampingi kegiatan di *Boarding School* SMP Muhammadiyah 1 Kudus, peneliti bertanya tentang pelaksanaan pembelajaran program tahfidz di SMP Muhammadiyah 1 Kudus
- b. Kepada narasumber yang menjadi wakil ketua kurikulum di SMP Muhammadiyah 1 Kudus, peneliti bertanya tentang sebab-sebab adanya program tahfidz dan *Boarding School* di SMP Muhammadiyah 1 Kudus.
- c. Kepada narasumber yang menjadi kepala sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Kudus, peneliti bertanya tentang sejarah *Boarding School* di SMP Muhammadiyah 1 Kudus.

2. Observasi

Menurut Nasution, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁸

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti mengenai model *Boarding School* dalam meningkatkan kecakapan personal siswa. Adapun didalam menggunakan teknik observasi, yang terpenting adalah mengandalkan pengamatan dan ingatan si penulis

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan tentang hal

⁷ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, DIVA Press, Yogyakarta, 2010, hlm. 163-164

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm.310

yang sedang di teliti. dalam hal ini adalah segala catatan, sejarah, peraturan ataupun kebijakan yang ada di SMP Muhammadiyah 1 Kudus. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang struktur sekolah dan sebagian umum data program kegiatan pembinaan pedagogik serta data yang berkaitan dengan SMP Muhammadiyah 1 Kudus yakni tentang sejarah berdiri serta profil SMP Muhammadiyah 1 Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji sahnya data atau uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan:

1. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat diketahui secara pasti dan sistematis.¹⁰
2. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan beberapa responden yaitu kepala sekolah, wakil kurikulum dan guru pendamping di SMP Muhammadiyah 1 Kudus. Dalam hal ini terdapat tiga triangulasi yaitu¹¹:
 - a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

- b. Triangulasi teknik

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm.329

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm.370

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm. 373-374

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid, sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

3. Mengadakan *member check*

member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya data tersebut valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya, tetapi apabila data yang di temukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh para pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data. Tujuannya agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.¹²

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisa data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.¹³

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm. 375

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm.336

lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisa kualitatif bersifat deskriptif.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.¹⁴ Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan langsung secara simultan atau berkesinambungan sehingga data yang digunakan jenuh, dengan maksud bahwa penelitian ini dilakukan dengan berinteraksi antara peneliti dengan staf terkait di smp muhammadiyah 1 kudas secara langsung dan berpedoman pada terpenuhinya data yang dibutuhkan sehingga dihasilkan data yang signifikan.

Adapun analisa dalam aktifitasnya menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip Sugiyono, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing* atau *verification*.¹⁵

1. *Data reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁶ Adapun dalam mereduksi data dilakukan langkah-langkah sebagai berikut¹⁷:

- a. Meringkas data kontak langsung dengan orang lain, kejadian dan situasi di lokasi penelitian
- b. Pembuatan catatan objektif yaitu mencatat sekaligus mengklarifikasikan dan mengedit jawaban atau situasi seperti bagaimana adanya

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm. 335

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm.337

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm. 338

¹⁷ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm. 45-46

- c. Membuat catatan reflektif yaitu apa yang terangan dan terpikir oleh peneliti yang bersangkutan dengan catatan objektif
 - d. Penyimpanan data dengan cara diberi label, memperhatikan normalisasi tertentu
 - e. Pembuatan memo yakni catatan teoritisasi dan konseptual data yang muncul di lapangan
 - f. Pembuatan rangkuman sementara
2. **Membuat *data display* (*penyajian data*)**

Yaitu suatu analisis yang dilakukan untuk menjabarkan dan menyajikan data-data sehingga mudah dipahami serta dapat diketahui apa saja yang masih kurang. Data yang disajikan pada penelitian ini berupa kata atau frase verbal yang bersifat naratif dan juga berupa grafik dan lain-lain.¹⁸

3. **Conclusion drawing/ verification**

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁹

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm.341

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm.345